

ABSTRAK

Latar Belakang: Sindrom Koroner Akut dengan ST Elevasi (SKASTE) merupakan bentuk paling berat penyakit jantung iskemik dan memiliki risiko komplikasi serta mortalitas tinggi. Proses inflamasi dan trombotik berperan besar dalam patogenesis, sehingga biomarker seperti Rasio Neutrofil-Limfosit (NLR) dan Platelet-Limfosit (PLR) digunakan untuk menilai tingkat inflamasi dan kemungkinan luaran klinis.

Tujuan: Menilai hubungan nilai NLR dan PLR dengan lama perawatan total dan mortalitas pada pasien SKASTE pasca Intervensi Koroner Perkutan Primer (IKPP) di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Penelitian observasional analitik retrospektif dengan desain cross-sectional pada 40 pasien SKASTE yang menjalani IKPP dan mendapat heparin periode Januari 2019–Desember 2023. Uji Spearman digunakan untuk lama perawatan, dan uji Mann–Whitney untuk mortalitas, dengan batas signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Tidak ditemukan hubungan signifikan antara NLR atau PLR dengan lama perawatan total ($p = 0,601$; $p = 0,577$). NLR dan PLR juga tidak berhubungan signifikan dengan mortalitas ($p = 0,242$; $p = 0,697$).

Kesimpulan: NLR dan PLR tidak berhubungan dengan lama perawatan maupun mortalitas pada pasien SKASTE pasca IKPP. Studi lanjutan dengan sampel lebih besar dan pengukuran serial diperlukan untuk memperkuat bukti penelitian.

Kata kunci: NLR, PLR, SKASTE, lama perawatan, mortalitas.